

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, dijelaskan tentang kesimpulan dan saran yaitu tentang prosedur modul dan kualitas

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data uji coba modul Bahasa Indonesia berbasis *inkuiri* yang dilakukan di SDN 32 Muara Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, diperoleh kesimpulan.

1. Prosedur Modul

Prosedur modul bahwa proses pengembangan modul bahasa Indonesia berbasis *inkuiri* dimulai dari tahap pendefinisian, tahap perancangan, dan tahap pengembangan. Pada tahap pendefinisian ada beberapa langkah kegiatan yaitu analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis siswa dan analisis konsep. Pada tahap perancangan kegiatan yang dilakukan ialah menyiapkan buku tematik kelas V tema 9 (Benda-benda disekitar kita) subtema 1 (Benda tunggal dan campuran), menyusun materi seperti kompetensi dasar yang akan dipilih dalam pembuatan modul pembelajaran bahasa Indonesia, penyusunan modul sesuai dengan komponen-komponen modul, menyusun desain modul yang sesuai dengan materi yang akan dikembangkan. Tahap pengembangan yaitu menghasilkan modul bahasa Indonesia berbasis *inkuiri* yang valid, praktis, dan efektif.

2. Kualitas

Modul bahasa Indonesia mendapatkan validitas sebesar **89,60%** untuk materi sehingga termasuk pada kategori valid, **95%** untuk validitas desain sehingga termasuk pada kategori sangat valid dan **83,33%** untuk validitas Bahasa Praktikalitas gurudidapatkan rata-rata sebesar **95%** sehingga termasuk pada kategori sangat praktis. Untuk praktikalitas siswa didapatkan rata-rata sebesar **93,78%** yang juga termasuk pada kategori sangat praktis. Efektifitas hasil pada uji coba siswa memiliki 2 tahap skala yaitu skala terbatas **58,90** dengan kategori cukup, sedangkan hasil efektifan modul untuk skala terkecil **55,11** dengan kategori cukup. Mampu mendapatkan nilai KKM pada pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 32 Muara Air Haji yaitu 75.

Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *inkuiri* membuat siswa bersemangat belajar di kelas, karena siswa dapat berfikir kreatif karena dalam langkah-langkah pendekatan *inkuiri*, tepatnya pada kegiatan langkah *inkuiri* siswa diajak berfikir lebih aktif dan dapat menyelesaikan masalah yang kita paparkan dalam evaluasi untuk menghubungkan materi dengan kehidupan nyata siswa, selanjutnya siswa dapat belajar mandiri, siswa juga sering bekerja sendiri yang mana siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah karena dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam modul siswa diajak untuk dapat merumuskan pertanyaan dan siswa dapat merumuskan masalah pada pembelajaran yang kita paparkan, tepatnya dalam kegiatan siswa evaluasi siswa sudah bias menyimpulkan inti dari pembelajaran yang kita berikan pada pembelajaran yang ada pada modul bahasa Indonesia berbasis *inkuiri*. Dengan

adanya modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *inkuiri* dapat meningkatkan ketutansan belajar siswa pada materi teks eksplanasi.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis model *inkuirimateri* teks eksplanasi kelas V SD dapat dikembangkan pada materi dan pembelajaran yanglainnya.
2. Bagi guru kelas V SD, berdasarkan hasil validitas dan praktikalitas yang telah dilakukan modul pembeljaran Bahasa Indonesiaberbasis model *inkuiri* dan telah peneliti kembangkan agar dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar dan sumber belajartambahan.
3. Bagi siswa kelas V SD, agar bisa memanfaatkan modul ini dengan baik sebagai sumber belajar yangpraktis.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran melalui modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis model *inkuiri* untuk kelas V SD.

